

## **ENTREPRENEURSHIP RESEARCH IN INDONESIA : PUBLICATION MAPPING WITH SCIENTOMETRIC PERSPECTIVE (1972-2019)**

**Agung Purnomo<sup>1,2</sup>, Indrianawati Usman<sup>2\*</sup>, Nur Asitah<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Entrepreneurship Department, BBS, Bina Nusantara University

<sup>2</sup>Management Department, FEB, Universitas Airlangga

<sup>3</sup>Primary Teacher Education Department, FKIP, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

E-mail: agung.purnomo@binus.ac.id<sup>1</sup>, indrianawati-u@feb.unair.ac.id<sup>2</sup>, nurasitah@gmail.com<sup>3</sup>

### **ABSTRACT**

*Entrepreneurship in Indonesia continues to grow and develop. However, there were no studies that review and map entrepreneurial studies from Indonesian affiliated researchers with data from year to year. This research aims to map entrepreneurial research by Indonesian institutional affiliated researchers that was published internationally in the Scopus indexed in a Scientometric perspective. The study conducted a bibliometric method and analyzed research data using the analyze search results service from Scopus and the VOSviewer application. Research data of 947 academic documents published from 1972 to 2019 were obtained from the Scopus database in December 2019. The results showed the most productive Indonesian-affiliated institutions and individual researchers in entrepreneurship publications were Institut Teknologi Bandung and Grisna Anggadwita. The subject area and sources of the most publications of entrepreneurship were business, management, and accounting; and proceedings of the IOP Conference Series: Materials Science and Engineering. There were five groups of research keywords, and three collaboration patterns of Indonesian affiliated researchers in the field of entrepreneurship.*

*Keywords: Entrepreneurship, Indonesia, Research Map, Scientometrics, Scopus*

---

## **PENELITIAN KEWIRAUSAHAAN DI INDONESIA : PEMETAAN PUBLIKASI DALAM PERSPEKTIF SCIENTOMETRIK (1972-2019)**

### **ABSTRAK**

Kewirausahaan di Indonesia kian tumbuh dan berkembang. Namun, belum ada penelitian yang mengulas dan memetakan studi kewirausahaan hasil peneliti berafiliasi Indonesia dengan data dari tahun ke tahun. Riset ini bertujuan untuk memetakan penelitian kewirausahaan oleh peneliti berafiliasi institusi Indonesia yang dipublikasikan internasional bereputasi terindeks Scopus dalam perspektif Scientometrik. Studi melakukan metode bibliometrik dan menganalisis data penelitian menggunakan layanan *analyze search results* dari Scopus dan aplikasi VOSviewer. Data penelitian 947 dokumen akademik yang diterbitkan dari tahun 1972 hingga tahun 2019 yang diperoleh dari database Scopus pada bulan Desember 2019. Hasil penelitian menunjukkan institusi dan individu peneliti berafiliasi Indonesia paling produktif dalam publikasi bidang kewirausahaan adalah Institut Teknologi Bandung dan Grisna Anggadwita. Bidang studi dan sumber publikasi terbanyak ranah kewirausahaan adalah bisnis, manajemen, dan akuntansi; dan prosiding *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*. Ada lima kelompok kata kunci penelitian, dan tiga pola kolaborasi peneliti berafiliasi Indonesia pada bidang kewirausahaan.

Kata kunci: Indonesia, Kewirausahaan, Pemetaan Penelitian, Scientometrik, Scopus

## PENDAHULUAN

Kewirausahaan dianggap penting dalam mengurangi masalah ekonomi dan sosial di segenap bangsa (Anggahegari, Yudoko, & Rudito, 2018). Usaha kecil dan menengah di negara-negara berkembang memiliki kontribusi esensial dan menjadi partisipan yang cukup besar dalam bisnis global (Koe, Omar, & Sa'ari, 2015). Pengembangan kegiatan wirausaha kecil yang baik menjadi dasar untuk pengembangan ekonomi yang stabil (Erkomaishvili, 2016). Pertumbuhan kewirausahaan yang baik, menjadi tujuan banyak negara didunia (Wennekers & Thurik, 1999). Karena, pertumbuhan kewirausahaan yang baik secara otomatis membantu pengembangan perekonomian suatu bangsa. Kegiatan kewirausahaan memiliki dampak positif pada ekonomi dan berpengaruh terhadap kehidupan serta kualitas hidup yang mereka miliki (Gbolagade, 2001; Morris & Lewis, 1991). Meski, kewirausahaan seringkali dianggap memberikan gambaran yang cukup ekstrem, misalnya, ketidakpastian yang sangat tinggi dan juga permusuhan (Frese & Gielnik, 2014). Sesungguhnya, banyak sekali dampak positif yang terjadi karena adanya kewirausahaan. Kewirausahaan membantu dalam terbentuknya lapangan pekerjaan baru, sehingga pertumbuhan perekonomian, dan meningkatnya fleksibilitas yang ada selama ini (Thomas & Mueller, 2000). Kewirausahaan itu sendiri merupakan pemanfaatan peluang bisnis dalam hubungan yang dimiliki seorang individu (Shane & Venkataraman, 2000). Kewirausahaan mampu memberdayakan tenaga, kemampuan, dan potensi terbaik dari seseorang yang dikolaborasikan dalam tim untuk mencapai suatu visi misi demi kesuksesan bersama.

Bidang kewirausahaan di Indonesia terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Peningkatan daya saing nasional mengikuti daya saing perusahaan merupakan faktor penting dari perkembangan ekonomi (Kazemi, Nikraftar, Farsi, & Dariani, 2019). Orientasi kewirausahaan mendorong adanya orientasi pembelajaran dalam organisasi (Rhee, Park, & Lee, 2010). Orientasi perusahaan dibutuhkan karena memiliki tugas dan fungsi primer dalam perolehan dan pemanfaatan

informasi pemasaran (Keh, Nguyen, & Ng, 2007). Informasi pemasaran sangatlah penting untuk kesuksesan wirausaha yang tengah dijalankan. Wirausahawan sangat disarankan untuk mengalokasikan sumber daya untuk memantau dan mengevaluasi lingkungan sekitar usaha baik internal maupun eksternal (Santra, 2018). Karena hal tersebut berpengaruh terhadap pendapatan dari wirausaha yang tengah dijalankan itu sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Hallam dan Zanella menemukan bahwa pengalaman masa lalu memiliki efek yang baik pada niat untuk bereksplorasi wirausaha (Hallam & Zanella, 2017). Namun penelitian kewirausahaan tersebut hanya terbatas pada kewirausahaan informal saja. Luor, Lu, Yu, & Chang (2014); Ramírez, Sánchez-Cañizares, & Fuentes-García (2019) telah meneliti dan memetakan publikasi bidang kewirausahaan di tingkat global. Penelitian bidang kewirausahaan di Indonesia umumnya terbatas membahas dengan obyek perusahaan dan perorangan. Belum ada penelitian yang mengulas studi kewirausahaan yang menunjukkan gambaran besar yang divisualisasikan dari tahun ke tahun dengan data dari peneliti berafiliasi institusi di Indonesia sepengetahuan penulis. Juga, tidak ada penelitian yang secara khusus membahas hubungan antara penulis, dan kata kunci suatu penelitian kewirausahaan tersebut. Oleh karena itu, riset ini bertujuan untuk memetakan penelitian bidang kewirausahaan oleh peneliti berafiliasi institusi Indonesia yang dipublikasikan internasional bereputasi terindeks Scopus dalam perspektif Scientometrik.

## TINJAUAN PUSTAKA

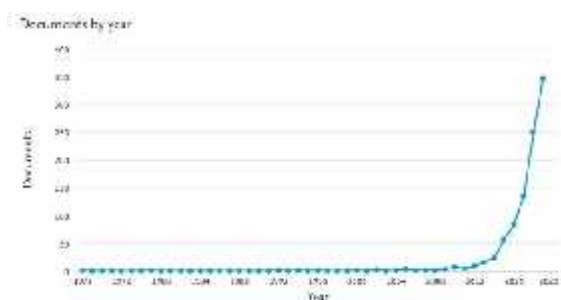
### Kewirausahaan

Kepribadian wirausaha dicirikan oleh sikap khusus terhadap pengambilan risiko, kemauan untuk mengeluarkan energi, kemauan untuk berinovasi, dan kesiapan untuk membuat keputusan dan menerima tanggung jawab (Wren & Bedeian, 2009). Burt mengindikasikan bahwa wirausahawan memerlukan tiga jenis modal untuk mendirikan perusahaan, yakni keuangan, manusia dan sosial (Burt, 1995). Diantara

sumber daya tersebut, social capital (SC) menjadi salah satu elemen kunci dalam pengembangan usaha kecil (Kebede, 2018). Kinerja sebagai nilai dari serangkaian perilaku yang telah dikontribusikan secara positif dan negatif untuk memenuhi tujuan perusahaan (Colquitt, LePine, & Wesson, 2017). Tingkat kinerja individu menjadi salah satu hal utama untuk menentukan kesuksesan usaha yang sedang mereka jalankan. Motivasi dianggap mempengaruhi kinerja. Motivasi adalah kekuatan pendorong bagi seorang pengusaha untuk mengidentifikasi peluang bisnis yang akan mereka kerjakan (Mukherjee, 2016). Oleh sebab itu, penting hubungan antara kinerja serta motivasi kerja yang ada agar usaha yang dilakukan lebih maksimal.

### Kewirausahaan di Indonesia

Data Global Entrepreneurship Monitor (GEM) pada 2017 atas iniasi London Business School menunjukkan semangat kewirausahaan bangsa Indonesia berada pada peringkat ke-3 dari total 54 negara (GEM, 2018). Pertumbuhan jumlah dokumen akademik terkait dengan topik kewirausahaan (*entrepreneurship*) yang telah diterbitkan internasional dan diindeks oleh Scopus dari tahun 1972 hingga tahun 2019 ditunjukkan pada Gambar 1. Jumlah Publikasi Kewirausahaan di Indonesia per Tahun (1972-2019) (Scopus, 2020).



Gambar 1. Jumlah Publikasi Kewirausahaan di Indonesia per Tahun (1972-2019)

### Scientometrik

Scientometrik adalah studi bidang dalam bibliometrik yang mengukur, menilai dan menganalisis konten ilmiah dalam bidang sains, teknologi, dan inovasi (IGI Global, 2019).

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengukur tren visual penelitian pada bidang kewirausahaan di Indonesia dan atau peneliti berafiliasi institusi Indonesia yang dipublikasikan internasional dan terindeks oleh Scopus selama 47 tahun terakhir. Data penelitian diperoleh dari database Scopus menggunakan layanan *document search* pada bulan Desember 2019 (Purnomo, 2020). Studi melakukan metode bibliometrik dan menganalisis data penelitian menggunakan layanan *analyze search results* dari Scopus dan aplikasi VOSviewer (Setyawati, Purnomo, Irawan, Tamyiz, & Sutiksno, 2018; van Eck & Waltman, 2010). Alat VOSviewer digunakan untuk membangun serta memvisualisasikan jaringan bibliometrik berupa pertumbuhan jumlah studi, peneliti, afiliasi akademik, negara, bidang bidang, kata kunci dan kolaborasi penulis (Ranjbar-Sahraei & Negenborn, 2017).

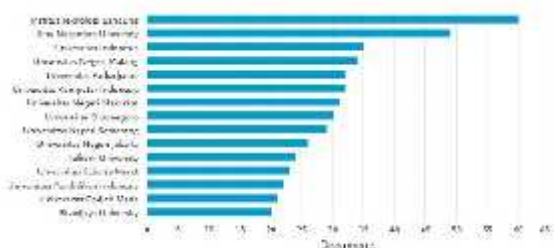
Survei ini mengidentifikasi kata kunci yang terkait dengan kewirausahaan untuk mencari dan mengidentifikasi artikel terkait dari peneliti dengan afiliasi Indonesia dalam database Scopus, dan mendapatkan 947 dokumen akademik yang diterbitkan dari tahun 1972 hingga tahun 2019. Penelitian membatasi pengambilan data hingga tahun 2019 dan menggambarkan kondisi hasil publikasi dalam satu tahun utuh dari bulan Januari hingga bulan Desember. Perintah kueri yang diterapkan saat penambahan data di Scopus adalah (TITLE-ABS-KEY (entrepreneur) OR TITLE-ABS-KEY (entrepreneurship) AND AFFILCOUNTRY (indonesia)) AND (EXCLUDE (PUBYEAR, 2020)).

Penelitian melakukan analisis jenis penulisan bersama (*type of analysis of co-authorship*) dengan unit analisis penulis (*unit of analysis of authors*) dan metode penghitungan penuh (*full counting method*) menggunakan alat VOSViewer untuk mendapatkan jaringan kolaborasi penulis. Studi melaksanakan analisis jenis kejadian bersama (*type of analysis of co-occurrence*) dengan unit analisis kata kunci (*unit of analysis of keywords*) dan metode penghitungan penuh menggunakan VOSViewer untuk mendapatkan jaringan kata kunci.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Afiliasi Institusi

Lembaga penelitian Indonesia paling produktif dalam publikasi bidang kewirausahaan adalah Institut Teknologi Bandung dengan 60 dokumen. Kemudian, disusul oleh Bina Nusantara University dengan 49 dokumen, Universitas Indonesia dengan 35 dokumen, Universitas Negeri Malang dengan 34 dokumen, Universitas Padjadjaran dengan 32 dokumen, Universitas Komputer Indonesia dengan 32 dokumen, Universitas Negeri Makassar dengan 31 dokumen, Universitas Diponegoro dengan 30 dokumen, Universitas Negeri Semarang dengan 29 dokumen, Universitas Negeri Jakarta dengan 26 dokumen, Telkom University dengan 24 dokumen, Universitas Sebelas Maret dengan 23 dokumen, Universitas Pendidikan Indonesia dengan 22 dokumen, Universitas Gadjah Mada dengan 20 dokumen, dan Brawijaya University dengan 19 dokumen seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2. Jumlah Publikasi dari Institusi Afiliasi.



Gambar 2. Jumlah Publikasi dari Institusi Afiliasi

Institut Teknologi Bandung merupakan institusi penghasil publikasi bidang kewirausahaan terbanyak di Indonesia karena salah satu perguruan tinggi Indonesia yang sangat mendukung penelitian dan publikasi. Institut Teknologi Bandung meraih peringkat kesatu untuk penghargaan Publikasi Ilmiah kategori Institusi atau Lembaga pada ajang SINTA Award 2019 (Permana, 2019). Selain itu juga, Institut Teknologi Bandung merupakan perguruan tinggi pertama di Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan formal sarjana kewirausahaan pada tahun 2013 (Galih, 2013). Kelima belas afiliasi penghasil publikasi bidang kewirausahaan merupakan perguruan tinggi

ternama di Indonesia dengan umur puluhan tahun.

### Jumlah Individu Penulis

Individu penulis dengan publikasi terbanyak di bidang kewirausahaan dengan afiliasi Indonesia adalah Grisna Anggadwita dengan 13 dokumen. Diikuti oleh Wawan Dhewanto dengan 12 dokumen, Hendra Hidayat dengan 10 dokumen, Togar Mangihut Simatupang dengan 10 dokumen, Sri Herliana dengan 8 dokumen, Dwi Larso dengan 8 dokumen, Haedar Akib dengan 7 dokumen; Ganefri dengan 7 dokumen, Dedi Purwana dengan 7 dokumen, dan Agus Wibowo, A. dengan 7 dokumen sebagaimana tampak pada Tabel 1. Jumlah Publikasi dan afiliasi dari Penulis.

Tabel 1. Jumlah Publikasi dan Afiliasi dari Penulis

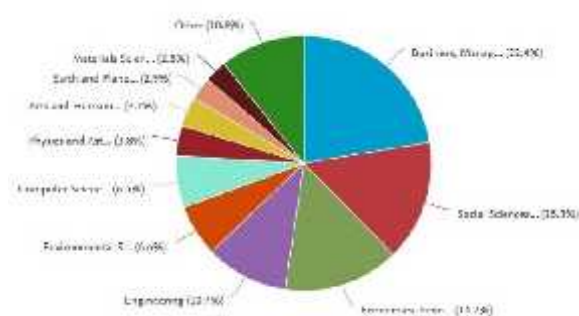
No	Nama	Jumlah Publikasi	Afiliasi
1	Grisna Anggadwita	13	Telkom University
2	Wawan Dhewanto	12	Institut Teknologi Bandung
3	Hendra Hidayat	10	Universitas Bung Hatta
4	Togar Mangihut Simatupang	10	Institut Teknologi Bandung
5	Sri Herliana	8	Institut Teknologi Bandung
6	Dwi Larso	8	Institut Teknologi Bandung
7	Haedar Akib	7	Universitas Negeri Makasar
8	Ganefri	7	Universitas Negeri Padang
9	Dedi Purwana	7	Universitas Negeri Jakarta
10	Agus Wibowo	7	Universitas Negeri Jakarta

Grisna Anggadwita sebagai penulis dengan publikasi terbanyak di bidang kewirausahaan merupakan dosen dan peneliti di Telkom University sekaligus alumni Institut Teknologi Bandung serta pernah beberapa kali meneliti bersama Wawan Dhewanto selaku peneliti dengan publikasi peringkat kedua

bidang kewirausahaan (Google Scholar, 2020; LinkedIn, 2020a). Wawan Dhewanto merupakan dosen, peneliti, dan salah satu pendiri sekaligus ketua program studi sarjana kewirausahaan di Institut Teknologi Bandung (Yulianto, 2013). Sekitar empat peneliti dari top sepuluh peneliti bidang kewirausahaan berafiliasi dengan Institut Teknologi Bandung. Sejumlah sembilan dari sepuluh penulis berafiliasi dengan perguruan tinggi negeri. Ekosistem akademik suatu institusi yang mendukung penelitian kewirausahaan dapat mendorong kuantitas dan kualitas publikasi para peneliti bidang kewirausahaan.

### Bidang Studi Penelitian

Bidang studi yang paling intensif dalam publikasi ranah kewirausahaan adalah bisnis, manajemen, dan akuntansi dengan proporsi 22,4%. Diikuti oleh bidang studi ilmu sosial dengan proporsi 15,3%; bidang studi area ekonomi, ekonometrik, dan finansial dengan proporsi 14,7%; teknik dengan proporsi 10,4%; ilmu lingkungan dengan proporsi 6,6%; ilmu komputer dengan proporsi 6,5%; fisika dan astronomi dengan proporsi 3,8%; seni dan kemanusiaan dengan proporsi 3,7%; bumi dan ilmu planet dengan proporsi 2,9%; ilmu material dengan proporsi 2,8%; dan lain-lain dengan proporsi 10,8% seperti terlihat pada Gambar 3. Bidang Studi Penelitian.



Gambar 3. Bidang Studi Penelitian

Bidang studi yang paling intensif dalam publikasi ranah kewirausahaan adalah bisnis, manajemen, dan akuntansi karena kajian kewirausahaan merupakan bagian dari bidang studi bisnis, manajemen, dan akuntansi. Kajian kewirausahaan dapat di pelajari secara formal

pada sekolah bisnis, manajemen dan ekonomi di pada suatu perguruan tinggi (Quacquarelli, 2017).

### Sumber Publikasi

Tabel 2. Sumber Publikasi

No	Nama Sumber	Jumlah Publikasi	Penerbit dan Negara	Q
1	IOP Conference Series: Materials Science and Engineering	49	IOP Publishing, Inggris	-
2	Journal of Entrepreneurship Education	48	Allied Academies, Amerika Serikat	Q2
3	Journal of Physics: Conference Series	45	IOP Publishing, Inggris	-
4	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science	44	IOP Publishing, Inggris	-
5	International Journal of Applied Business and Economic Research	32	Serials Publications, India	Q4
6	Advanced Science Letters	31	American Scientific Publishers, Amerika Serikat	Q4
7	International Journal of Economic Research	30	Serials Publications, India	Q4
8	AIP Conference Proceedings	27	American Institute of Physics, Amerika Serikat	-
9	International Journal of Scientific and Technology Research	27	International Journal of Scientific and Technology Research, India	-
10	International Journal of Innovation Creativity and Change	21	Primrose Hall Publishing Group, Inggris	Q3



Sumber publikasi yang paling banyak dalam kajian kewirausahaan adalah prosiding *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* dari penerbit IOP Publishing, Inggris dengan 49 dokumen. Diikuti oleh jurnal *Journal of Entrepreneurship Education* dari penerbit Allied Academies, Amerika Serikat dengan 48 dokumen, jurnal *Journal of Physics: Conference Series* dari penerbit IOP Publishing, Inggris dengan 45 dokumen, prosiding *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* dari penerbit IOP Publishing, Inggris dengan 44 dokumen, jurnal *International Research* dari penerbit Serials Publications, India dengan 32 dokumen, prosiding *Advanced Science Letters* dari penerbit American Scientific Publishers, Amerika Serikat dengan 31 dokumen, jurnal *International Journal of Economic Research* dari penerbit Serials Publications, India dengan 30 dokumen, prosiding *AIP Conference Proceedings* dari penerbit American Institute of Physics, Amerika Serikat dengan 27 dokumen, jurnal *International Journal of Scientific and Technology Research* dari penerbit International Journal of Scientific and Technology Research, India dengan 27 dokumen, dan jurnal *International Journal of Innovation Creativity and Change* dari penerbit Primrose Hall Publishing Group, Inggris dengan 21 dokumen sebagaimana ditunjukkan oleh Tabel 2. Sumber Publikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para peneliti bidang kewirausahaan di Indonesia memiliki preferensi prosiding sebagai sumber luaran publikasi alih-alih jurnal. Ini terlihat dari: a) sumber publikasi peringkat pertama adalah prosiding *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, b) tiga dari top empat sumber publikasi adalah prosiding, dan c) lima dari top sepuluh sumber publikasi merupakan prosiding. Hal ini disinyalir karena publikasi di prosiding dianggap lebih mudah diterima dibandingkan di jurnal. Juga, biaya publikasi di prosiding dinilai lebih terjangkau dikomparasikan dengan di jurnal yang berbayar. Irawan (2017) menjelaskan bahwa pada umumnya orang menilai bahwa proses seleksi dan *peer review* untuk suatu seminar yang berlanjut ke suatu prosiding dinilai lebih ringan

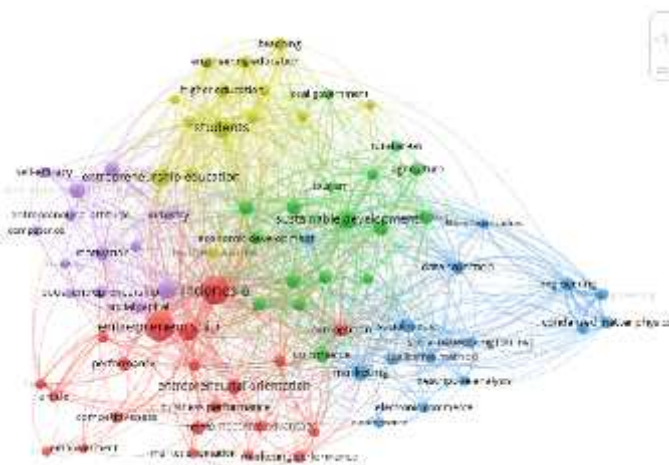
dibandingkan dengan proses yang serupa oleh para pengelola jurnal.

### Jaringan Kata Kunci

Konstruksi jaringan kata kunci disusun dengan alat VOSViewer. Kriteria jumlah minimal dokumen keterhubungan kata kunci adalah delapan kali pengulangan. Sehingga, dari 3.570 kata kunci didapatkan 80 kata kunci yang memenuhi ambang. Ada pola kolaborasi tiga kelompok antara peneliti di bidang kewirausahaan seperti yang terlihat pada Gambar 4. Jaringan Kolaborasi Penulis.

Ada lima kelompok kata kunci penelitian yang terkait dengan bidang kewirausahaan dengan afiliasi penulis Indonesia.

1. Kluster merah - sub topik: Indonesia, entrepreneurship, entrepreneurial orientation.
2. Kluster kuning - sub topik: entrepreneurship education, students, higher education.
3. Kluster hijau - sub topik: sustainable development, information management, economics.
4. Kluster ungu - sub topik: entrepreneur, social entrepreneurship, entrepreneurial attitude.
5. Kluster biru - sub topik: data collection, qualitative method, social media.



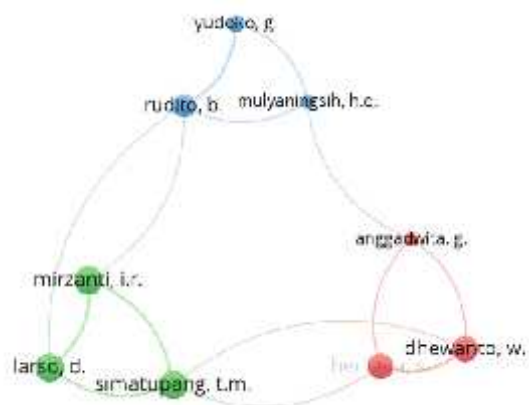
Gambar 4. Jaringan Kata Kunci

### Jaringan Kolaborasi Penulis

Konstruksi jaringan kolaborasi penulis dibangun dengan alat VOSViewer. Kriteria jumlah minimal dokumen setiap penulis adalah

lima dokumen. Sehingga, dari 2.235 penulis didapatkan 26 penulis yang memenuhi ambang. Ada pola kolaborasi tiga kelompok antara peneliti di bidang kewirausahaan seperti yang terlihat pada Gambar 5. Jaringan Kolaborasi Penulis.

Klaster hijau terdiri dari penulis bernama Togar Mangihut Simatupang, Isti Raafaldini Mirzanti, dan Dwi Larso. Ketiganya berafiliasi Institut Teknologi Bandung (SINTA, 2020). Sedangkan klaster merah berisi penulis Grisna Anggadwita, Wawan Dhewanto, dan Sri Herliana. Dhewanto dan Herliana berafiliasi Institut Teknologi Bandung dan Anggadwita pernah belajar di Institut Teknologi Bandung. Klaster biru berisi nama-nama Gatot Yudoko, Bambang Rudito dan Hendrati Dwi Mulyaningsih. Yudoko dan Rudito berafiliasi Institut Teknologi Bandung. Sedangkan Mulyaningsih pernah menjadi mahasiswa di Institut Teknologi Bandung (Linkedin, 2020b). Adanya afiliasi yang sama dapat menjelaskan hubungan kolaborasi antar penulis.



Gambar 5. Jaringan Kolaborasi Penulis

## SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peta dan tren peningkatan jumlah penelitian bidang kewirausahaan setiap tahun oleh peneliti berafiliasi Indonesia yang dipublikasikan internasional bereputasi terindeks Scopus. Lembaga penelitian dan individu peneliti berafiliasi Indonesia paling produktif dalam publikasi bidang kewirausahaan adalah Institut Teknologi Bandung dengan 60 dokumen dan Grisna Anggadwita dengan 13 dokumen. Bidang studi dan sumber publikasi terbanyak ranah

kewirausahaan adalah bisnis, manajemen, dan akuntansi dengan proporsi 22,4%, dan prosiding *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* dari penerbit IOP Publishing, Inggris dengan 49 dokumen. Ada lima kelompok kata kunci penelitian dan tiga pola kelompok kolaborasi peneliti berafiliasi Indonesia pada bidang kewirausahaan.

Peluang penelitian di masa depan adalah untuk menganalisis kontribusi dan dampak penelitian dengan mengukur kutipan berdasarkan kombinasi data Scopus & WoS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggahegari, P., Yudoko, G., & Rudito, B. (2018). Female Social Entrepreneur Movement in Indonesia. *International Journal of Entrepreneurship*, 22. Retrieved from <https://www.abacademies.org/articles/female-social-entrepreneur-movement-in-indonesia-7802.html>
- Burt, R. S. (1995). *Structural Holes: The Social Structure of Competition*. Massachusetts: Harvard University Press.
- Colquitt, J., LePine, J., & Wesson, M. (2017). *Organizational Behavior: Improving Performance and Commitment in The Workplace*. New York: McGraw-Hill.
- Erkomaishvili, G. (2016). Small Entrepreneurship Supporting Economic Policy in Georgia. *International Journal of Economics and Management Engineering*, 10(5). <https://doi.org/10.5281/zenodo.1123799>
- Frese, M., & Gielnik, M. M. (2014). The Psychology of Entrepreneurship. *Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior*, 1(1), 413–438. <https://doi.org/10.1146/annurev-orgpsych-031413-091326>
- Galih, P. (2013). ITB Buka Sekolah Bisnis Cetak Pengusaha. Retrieved March 4, 2020, from <https://nasional.tempo.co/read/491719/itb-buka-sekolah-bisnis-cetak-pengusaha>
- Gbolagade, A. (2001). Indigenous Entrepreneurship Development in Nigeria: Characteristics, Problems and Prospects. *Advances in Management: Journal of*

- Department of Business Administration, 2(1).
- GEM. (2018). *Global Entrepreneurship Monitor 2017/2018. Global Entrepreneurship Monitor*. Retrieved from <https://www.gemconsortium.org/file/open?fileId=50012>
- Google Scholar. (2020). Grisna Anggadwita. Retrieved March 5, 2020, from <https://scholar.google.co.id/citations?user=5rEwhYMAAAAJ&hl=en>
- Hallam, C. R. A., & Zanella, G. (2017). Informal Entrepreneurship and Past Experience in An Emerging Economy. *The Journal of Entrepreneurship*, 26(2), 163–175. <https://doi.org/10.1177/0971355717708843>
- IGI Global. (2019). What is Scientometrics. Retrieved December 7, 2019, from <https://www.igi-global.com/dictionary/a-scientometric-analysis-of-aiaa-journals/25899>
- Irawan, D. E. (2017). Prosiding dan Jurnal Mengapa Harus Dibedakan? Retrieved March 3, 2020, from <http://dasaptaerwin.net/wp/2017/11/3603.html>
- Kazemi, R. M., Nikraftar, H., Farsi, ahangir Y., & Dariani, M. A. (2019). The Concept of International Entrepreneurial Orientation in Competitive Firms: A Review and A Research Agenda. *International Journal of Entrepreneurship*, 23(3). Retrieved from <https://www.abacademies.org/articles/the-concept-of-international-entrepreneurial-orientation-in-competitive-firms-a-review-and-a-research-agenda-8520.html>
- Kebede, G. F. (2018). Social Capital and Entrepreneurial Outcomes: Evidence from Informal Sector Entrepreneurs in Ethiopia. *The Journal of Entrepreneurship*, 27(2), 209–242. <https://doi.org/10.1177/0971355718781250>
- Keh, H. T., Nguyen, T. T. M., & Ng, H. P. (2007). The Effects of Entrepreneurial Orientation and Marketing Information on The Performance of SMEs. *Journal of Business Venturing*, 22(4), 592–611. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2006.05.003>
- Koe, W.-L., Omar, R., & Sa'ari, J. R. (2015). Factors Influencing Propensity to Sustainable Entrepreneurship of SMEs in Malaysia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 172, 570–577. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.404>
- Linkedin. (2020a). Grisna Anggadwita. Retrieved March 4, 2020, from <https://id.linkedin.com/in/grisna-anggadwita-b6ba4167>
- Linkedin. (2020b). Hendrati Dwi Mulyaningsih. Retrieved March 4, 2020, from <https://id.linkedin.com/in/hendrati-dwi-mulyaningsih-3181634b/en>
- Luor, T., Lu, H. P., Yu, H., & Chang, K. (2014). Trends in and Contributions to Entrepreneurship Research: A Broad Review of Literature from 1996 to June 2012. *Scientometrics*. <https://doi.org/10.1007/s11192-013-1203-5>
- Morris, M. H., & Lewis, P. S. (1991). Entrepreneurship as A Significant Factor in Societal Quality of Life. *Journal of Business Research*, 23(1), 21–36. [https://doi.org/10.1016/0148-2963\(91\)90056-4](https://doi.org/10.1016/0148-2963(91)90056-4)
- Mukherjee, K. (2016). The Psychology of The Successful Entrepreneur. *International Journal of Advanced Engineering and Management*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.24999/IJOAEM/01010004>
- Permana, A. (2019). ITB Raih Peringkat I Publikasi Ilmiah Kategori Lembaga dalam Sinta Award 2019. Retrieved March 5, 2020, from <https://www.itb.ac.id/news/read/57255/home/itb-raih-peringkat-i-publikasi-ilmiah-kategori-lembaga-dalam-sinta-award-2019>
- Purnomo, A. (2020). Dataset Penelitian Kewirausahaan di Indonesia Terindeks Scopus (1972–2019). <http://dx.doi.org/10.17632/kvbm8g9xm9.1>
- Quacquarelli, N. (2017). Business Schools Can Teach Entrepreneurship. Retrieved March 5, 2020, from



- <https://www.topmba.com/jobs/career-trends/business-schools-can-teach-entrepreneurship>
- Ramírez, L. J. C., Sánchez-Cañizares, S. M., & Fuentes-García, F. J. (2019). Past Themes and Tracking Research Trends in Entrepreneurship: A Co-Word, Cites and Usage Count Analysis. *Sustainability*, *11*(11), 3121. <https://doi.org/10.3390/su11113121>
- Ranjbar-Sahraei, B., & Negenborn, R. R. (2017). *Research Positioning & Trend Identification – A Data-analytics Toolbox*. Leiden: TU Delft. Retrieved from <http://aida.tudelft.nl/toolbox/aida-booklet>
- Rhee, J., Park, T., & Lee, D. H. (2010). Drivers of Innovativeness and Performance for Innovative SMEs in South Korea: Mediation of learning orientation. *Technovation*, *30*(1), 65–75. <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2009.04.008>
- Santra, I. K. (2018). Entrepreneurial Orientation and Marketing Performance of Budget Hotel SMEs in Bali Island. *International Journal of Entrepreneurship*, *22*(4). Retrieved from <https://www.abacademies.org/articles/entrepreneurial-orientation-and-marketing-performance-of-budget-hotel-smes-in-bali-island-7727.html>
- Scopus. (2020). Entrepreneurship. Retrieved March 5, 2020, from <http://scopus.com>
- Setyawati, I., Purnomo, A., Irawan, D. E., Tamyiz, M., & Sutiksno, D. U. (2018). A Visual Trend of Literature on Ecopreneurship Research Overviewed within The Last two Decades. *Journal of Entrepreneurship Education*, *21*(4), 1–7. Retrieved from <https://www.abacademies.org/articles/a-visual-trend-of-literature-on-ecopreneurship-research-overviewed-within-the-last-two-decades-7468.html>
- Shane, S., & Venkataraman, S. (2000). The Promise of Entrepreneurship as A Field of Research. *The Academy of Management Review*, *25*(1), 217. <https://doi.org/10.2307/259271>
- SINTA. (2020). Institut Teknologi Bandung. Retrieved March 5, 2020, from <http://sinta.ristekbrin.go.id/affiliations/detail?id=379&view=authors>
- Thomas, A. S., & Mueller, S. L. (2000). A Case for Comparative Entrepreneurship: Assessing The Relevance of Culture. *Journal of International Business Studies*, *31*(2). <https://doi.org/10.1057/palgrave.jibs.8490906>
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software Survey: VOSviewer, A Computer Program for Bibliometric Mapping. *Scientometrics*, *84*(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- Wennekers, S., & Thurik, R. (1999). Linking Entrepreneurship and Economic Growth. *Small Business Economics*, *13*(1). <https://doi.org/10.1023/A:1008063200484>
- Wren, D. A., & Bedeian, A. G. (2009). *The Evolution of Management Thought* (6th ed.). New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Yulianto, A. (2013). SBM ITB Dirikan Program Kewirausahaan. Retrieved from <https://www.republika.co.id/berita/pendidikan/dunia-kampus/13/06/27/mp20q5-sbm-itb-dirikan-program-kewirausahaan>

